

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhamad SAW. melalui Malaikat Jibril yang membacanya dinilai ibadah, walaupun tidak memahami arti ayat yang dibaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya bertujuan memahami untuk hukum yang terkandung di dalamnya, tetapi juga menjalin hubungan ruhani dengan Allah melalui ayat-ayat yang dibaca.

Al-Qur'an selain menjadi pedoman hidup melalui kandungan hukum di dalamnya, juga menjadi sarana bagi manusia untuk mendapat siraman ruhani dan kesejukan hati dengan membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, setiap muslim diwajibkan membaca Al-Qur'an setiap hari, terutama di waktu sholat lima waktu.

Al-Qur'an adalah mukjizat utama yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang tidak bersifat temporal, lokal, dan material, tetapi universal, kekal, dapat dipikirkan dan dibuktikan kebenarannya oleh akal manusia.

Perintah mempelajari dan membaca Al Qur'an ditegaskan dalam hadits Rasulullah SAW.

عن ابي هريرة رضي الله عنه قال: قل رسول الله صلى الله عليه وسلم
"تعلموا القرآن واقراءوه فان مثل القرآن لمن تعلمه فقراه وقام به كمثل

جراب محشو مسكا يفوح ريحه في كل مكان ومثل من تعلمه فير

قدوهوفي جوفه كمثل جراب وكى عل مسك"

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a berkata bahwa Rasulullah SAW. Bersabda,

"Pelajarilah Al-Qur'an dan bacalah ia, karena sesungguhnya perumpamaan Al-Qur'an bagi orang yang mempelajarinya, lalu membacanya dan mengamalkannya adalah seperti sebuah wadah terbuka yang penuh dengan kasturi, wanginya semerbak menyebar keseluruhan tempat. Dan perumpamaan orang yang belajar Al-Qur'an, tetapi ia tidur sementara Al-Qur'an berada dalam hatinya adalah seperti sebuah wadah yang penuh dengan kasturi tetapi tertutup.⁵⁰

حدثناحاج بن منهل: حدثنا شعبة قل: اخبرني علقمة مرثد, سمعت سعدبن عبيدة, عن ابي عبدالرحمن السلمى, عن عثمان رضي الله عنه, عن النبي صلى الله عليه وسلم قل: (خيركم من تعلم القرآن وعلمه). [رواه البخارى]

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata : telah memberitakan kepadaku 'Alqomah bin Martsad, saya mendengar yang menyatakan Sa'da bin Ubaidah, dari Abi 'Abdirrohman Sulamiy, dari Utsman RA, dari Nabi SAW beliau bersabda : (Yang

⁵⁰ Ibnu Majah, Sunan Ibnu Majah, No. Hadits 217, dalam Muhammad Sobron, "Belajar Mudah Ilmu Tajwid", (Qaf Academy: 2017), h. 33

terbaik diantara kamu adalah orang yang mempelajari AlQur'an dan kemudian mengajarkannya)". (HR. Bukhari)

Al-Qur'an selain sebagai pedoman hidup dan sumber hukum Islam juga berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sehari-hari, seperti shalat, tadarrus dan berzikir. Selain itu kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan tahapan penting dalam memahami ajaran Islam, dan memperdalam pengetahuan tentang hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa bagi seorang muslim Al-Qur'an bukan hanya bacaan saja, tetapi berkaitan dengan kualitas penghayatan terhadap ajaran agama yang menentukan cara berperilaku sehari-hari.

Al-Qur'an kitab suci Ilahi yang dapat menghidupkan semangat generasi dari bahaya kemusnahan, dari generasi yang kosong rohaninya menjadi generasi yang hidup kembali dengan pancaran sinar al-Qur'an dan menunjukkan pada jalan yang lurus, serta membangkitkannya kembali dari lembah kenistaan menjadi umat yang terbaik, yang ditampilkan untuk seluruh manusia

Membaca al-Qur'an harus dilakukan dengan bacaan yang pelan-pelan, hati-hati, dan penuh dengan pengertian dan itulah yang lebih utama walaupun jumlahnya sedikit. Standar kefasihan bacaan disesuaikan sebagaimana orang Arab mengucapkan huruf hijaiyah atau sering disebut dengan langgam Arab.⁵¹

Maksudnya dengan ucapan Arab yang fasih, sebagaimana disebutkan dalam QS al-Qiyamah (75:16-18).

⁵¹ 3 Irfan Supandi, Bacalah Al-Qur'an agar Keluarga Selalu Dilindungi Allah (Cet. I; Semarang: Qultum Media, 2011), h. 94

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ فَإِذَا
قُرَأْنَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ

Artinya: *Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacaannya itu.*

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan tahap awal yang harus ditempuh untuk memperdalam agama Islam. Keberhasilan pada tahap ini akan menentukan keberhasilan lebih lanjut terhadap cabang-cabang keilmuan Islam yang luas. Oleh karena itu, program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan pembelajaran yang seharusnya dipelajari pada tingkat dasar.

Membaca dan memahami al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam karena al-Qur'an merupakan rujukan utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Akan tetapi, berbicara mengenai kemampuan membaca, menulis, dan memahami al-Qur'an yang akan diperoleh adalah hasil yang bervariasi. Terkadang orang mampu membaca dengan baik dan pandai memahami isi kandungannya. Ada juga orang yang begitu bagus dalam membaca al-Qur'an, tetapi tidak pandai memahami isi kandungan al-Qur'an. Ada juga orang yang kurang begitu bagus dalam membaca al-Qur'an, tetapi ia mampu memahami isi kandungan al-Qur'an dan yang terakhir adalah orang yang seimbang, ia mampu membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, maka pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an sudah seharusnya diajarkan kepada setiap peserta didik muslim di semua jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal seperti pondok pesantren atau SMP. Bahkan program Baca Tulis Al-Qur'an pada tingkat SMP di Bengkulu Selatan sudah diakui statusnya oleh Pemerintah Daerah.

Pembelajaran Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pembelajaran membaca dan menulis di sekolah pada umumnya, karena dalam pembelajaran Al-Qur'an anak belajar huruf dan kata-kata yang tidak dipahami artinya. Anak belajar bahasa yang tidak praktis digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mempersulit hasil pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sulit dilakukan secara otodidak, dimana anak hanya membaca dari buku tanpa guru yang memberi contoh pengucapan dan penulisan, karena huruf-huruf hijaiyyah memiliki sifat tersendiri, baik dari segi pengucapan makharijul huruf maupun penulisannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah di Bidang Kurikulum SMP N 2 Kecamatan kota Manna, SMP N 4 Kecamatan Pasar manna dan SMP N 3 Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, diketahui bahwa program baca tulis Al-Qur'an merupakan bagian dari mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa, secara berjenjang yang dimulai dari kelas 7 (Tujuh). Pembelajaran dilakukan dalam bentuk penyajian materi dan praktik baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan Buku Paket yang disahkan oleh Dinas Pendidikan Bengkulu Selatan yaitu Buku Pandai Baca, Tulis dan

Tahfiz Al-Qur'an Untuk SMP yang diterbitkan oleh ERLANGGA dan buku penunjang lainnya oleh Guru BTQ itu sendiri. Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) siswa diajarkan membaca huruf hijaiyyah sesuai dengan kaidah makharjul huruf, pemberian contoh dan latihan pengucapan huruf sehingga diperoleh keterampilan pengucapan huruf yang fasih. Santri juga diajarkan kaidah-kaidah tajwid, seperti bacaan idhar, ikhfa', idgham, waqaf, washal dan sebagainya. Selain itu santri juga diajarkan cara menulis huruf hijaiyyah, baik yang terpisah, maupun yang tersusun dalam rangkaian ayat.⁵²

Berdasarkan wawancara dengan Guru BTQ SMP N 2 Kecamatan kota Manna, SMP N 4 Kecamatan Pasar manna dan SMP N 3 Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, diperoleh informasi bahwa pada kenyataannya dalam pembelajaran BTQ masih banyak siswa yang belum dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan standar Ilmu tajwid dan menulis huruf hijaiyyah atau ayat dalam Al-Qur'an dengan baik bahkan masih ada yang masih Iqra'. Masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, terutama dari aspek makharjul huruf. Selain itu masih banyak pula siswa yang kesulitan ketika disuruh menulis Surah-surah pendek dalam Al-Qur'an.⁵³

Menurut penjelasan beberapa siswa SMP N 2 Kecamatan kota Manna, SMP N 4 Kecamatan Pasar manna dan SMP N 3 Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, dalam pembelajaran BTQ diajarkan tentang pengucapan huruf hijaiyyah dan cara penulisan huruf dan kalimat dalam Al-

⁵² Wawancara Pribadi dengan Waka Kurikulum SMP N 2,3 dan 4, Kabupaten Bengkulu Selatan, 9-11 November 2022

⁵³ Wawancara Pribadi dengan Guru BTQ SMP N 2,3 dan 4, Kabupaten Bengkulu Selatan, 14-16 November 2022

Qur'an. Tetapi masih banyak siswa SMPN Bengkulu Selatan yang dalam membaca Al-Qur'an tidak lancar, dan kurang fasih. Selain itu, sering tidak dapat menulis ayat atau surah yang sudah dihafal.⁵⁴

Minimnya minat siswa dan masih banyak siswa yang masih belum bisa membaca AL-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan Ilmu Tajwid di SMPN Bengkulu Selatan, membuat pengetahuan mereka terhadap kitab suci Al-Qur'an kurang dibidang ilmu tajwid dan materi Agama Islam yang lainnya. Pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an di sekolah umum bagi yang beragama Islam, sementara pelajaran agama yang sedikit sehingga membuat tidak maksimalnya dalam penerapan materi ajar Agama Islam di sekolah umum seperti SMP.

Pemerintah daerah mengeluarkan Perda No. 5 Tahun 2014 tentang Wajib Bisa Baca Al-Qur'an bagi Siswa dan Calon Pengantin. Berdasarkan perda ini siswa-siswa harus terbebas dari buta aksara Al-Qur'an. Berdasarkan perda ini menguatkan sehingga membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian melalui judul Tesis Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri Di Kabupaten Bengkulu Selatan.

H. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Minimnya minat siswa belajar membaca Al-Qur'an

⁵⁴ Wawancara Pribadi dengan Beberapa Siswa SMP N 2,3, dan 4, Kabupaten Bengkulu Selatan, 17-19 November 2022

2. Sedikitnya jam Mata Pelajaran Agama di sekolah Umum seperti SMP Negeri membuat minimnya pengetahuan tentang Agama Islam
3. Masih banyak siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an bahkan masih ada yang masih iqra'
4. Minimnya pengetahuan Agama membuat akhlak siswa semakin susah untuk di arahkan ke yang lebih baik
5. Bacaan Al-Qur'ah yang tidak lancar berdampak kurang sempurna ibadah shalat
6. Buku panduan yang di terbitkan sebagai bahan ajar yang pembahasannya terlalu tinggi membuat siswa SMP Negeri sulit untuk mencapainya.

I. Batasan Masalah

Penelitian ini berjudul Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri Bengkulu Selatan. Dalam penelitian ini, peneliti perlu membatasi penelitian untuk menjaga agar penelitian ini tetap terarah. Adapun fokus penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Program BTQ pada SMP Negeri di Bengkulu Selatan
- b. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program BTQ SMP Negeri di Bengkulu Selatan
- c. Solusi atas hambatan pelaksanaan program BTQ SMP Negeri di Bengkulu Selatan

J. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu bagaimana implementasi pelaksanaan program BTQ pada Siswa SMP di Bengkulu Selatan? Untuk mempertajam pokok masalah dalam penelitian ini maka dijabarkan dalam sub masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi pelaksanaan program BTQ Terhadap kemampuan Baca Tulis Al Qur'an pada SMP Negeri Bengkulu Selatan?
- b. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat program BTQ SMP Negeri di Bengkulu Selatan?
- c. Bagaimana solusi yang diambil untuk mengatasi hambatan pelaksanaan Program BTQ SMP Negeri di Bengkulu Selatan ?

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengimplementasi Program Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada Siswa SMP Negeri di Bengkulu Selatan
2. Untuk menelaah faktor pendukung dan penghambat program BTQ pada Siswa SMP Negeri di Bengkulu Selatan
3. Untuk memberi solusi penghambat program BTQ pada Siswa SMP Negeri di Bengkulu Selatan

b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat:

1. Secara akademik, hasil penelitian diharapkan bisa bermanfaat dan memberikan sumbangsi pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam yang tentunya tidak dapat dipungkiri bahwa Program BTQ yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharap dapat berguna bagi yang ingin mengetahui selukbeluk Program BTQ di SMP Bengkulu Selatan, khususnya, guru, tokoh-tokoh pendidik agama dan masyarakat secara umum sebagai refrensi pengetahuan dalam meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai luhur di Indonesia baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan sosial masyarakat, dimasa sekarang maupun yang akan datang.
3. Penelitian ini juga bermanfaat membantu pemerintah Bengkulu Selatan dalam menjalankan Perda No. 5 Tahun 2014 tentang Wajib Bisa Baca Al-Qur'an bagi Siswa dan Calon Pengantin.

L. Sistematika Penulisan Tesis

Dalam menyusun Tesis ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar kemasalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan tesis sebagai berikut :

BAGIAN AWAL

Bagian Awal pada penelitian ini terdiri dari, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Motto, Abstak, Tajrid, Kata Pengantar, Daftar Isi, daftar table, daftaran Gambar, Daftar Grafik dan daftar Lampiran

BAGIAN TENGAH

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian yang Relevan dan Sistematika Penulisan

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini penulis membahas tentang Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis membahas tentang Jenis dan lokasi penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V : Penutup (Kesimpulan dan Implikasi Penelitian)

BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran-lampiran